

**FAKTOR- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEAKURATAN  
SENSUS HARIAN RAWAT INAP MANUAL DAN ELEKTRONIK DI RSIA  
GUNUNG SAWO SEMARANG TAHUN 2012**

**NURUL INDAH FERI DIANA PELU**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 411201101258@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRAK**

**ABSTRAK**

**NURUL INDAH FERI DIANA PELU**

**FAKTOR- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEAKURATAN SENSUS HARIAN RAWAT INAP  
MANUAL DAN ELEKTRONIK DI RSIA GUNUNG SAWO SEMARANG TAHUN 2012**

Sensus harian rawat inap berisi data yang harus dikumpulkan setiap hari dan merupakan aktivitas pasien selama 24 jam periode waktu pelaporan. Keakuratan sensus harian rawat inap sangat diperlukan guna menunjang suatu laporan dari rumah sakit. Berdasarkan hasil survei awal pada bulan Maret tahun 2013 peneliti menemukan masalah dalam keakuratan antara sensus harian rawat inap manual dan elektronik karena hasilnya tidak sama. Adapun masalah yang dijumpai antara lain pada jumlah kunjungan pasien rawat inap pada tahun 2012 dalam rekapan sensus harian rawat inap manual berjumlah 1185 sedangkan secara elektronik berjumlah 1160. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keakuratan sensus harian rawat inap manual dan elektronik di RSIA Gunung Sawo Semarang.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan metode observasi dan wawancara. Sasaran dalam penelitian ini yaitu kepala instalasi rawat inap, assembling dan analis sistem. Sedangkan obyek dalam penelitian ini yaitu pada sensus harian rawat inap manual dan elektronik. Pengisian setiap item di dalam sensus harian rawat inap dianalisa akurat atau tidak akurat. Hasil analisa keakuratan sensus harian rawat inap manual dan elektronik di RSIA Gunung Sawo dikaji faktor- faktor penyebabnya.

Hasil perbandingan SHRI manual dan elektronik dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2012 diketahui petugas ( perawat/ bidan ) tidak memasukkan data dengan lengkap kedalam IT, data tersebut antara lain nama ruang, nama dokter yang merawat, tanggal keluar, diagnosa utama dan kode ICD. Prosentase hasil atau data yang diinput yaitu nama ruang sebesar 4.47%, nama dokter sebesar 77.38%, tanggal keluar sebesar 17.38%, diagnosa utama dan kode ICD hanya sebesar 0.08%. artinya masih banyak data tahun 2012 yang tidak masuk dalam IT.

Kesimpulan penelitian ini adalah belum maksimalnya pengelolaan sistem informasi khususnya masalah jaringan yang sering putus atau mati, tidak semua item atau isi dari SHRI manual tertuang dalam SHRI elektronik, banyaknya item yang kosong pada hasil SHRI elektronik, belum adanya protap khusus yang mengatur tentang pengelolaan SHRI elektronik. Disarankan kepada rumah sakit agar melakukan pengecekan berkala terhadap kabel LAN dan kabel tersebut diberi pengaman ( selongsong ), isi atau item-item di SHRI elektronik dilengkapi sesuai dengan SHRI manual, perlu penyempurnaan sistem atau warning sistem artinya setiap petugas memasukkan data kedalam IT maka harus diinput dengan lengkap, jika tidak maka tidak dapat diproses/ disimpan, serta menetapkan protap yang mengatur tentang pengelolaan SHRI elektronik.

Kata Kunci : Kata kunci : SHRI, Keakuratan, Manual, Elektronik  
Kepustakaan : 17 ( 2006 - 2012 )

**FACTORS RELATED TO THE ACCURACY OF THE CENSUS DAILY  
WARD MANUAL AND ELECTRONIC RSIA GUNUNG SAWO  
SEMARANG IN 2012**

**NURUL INDAH FERI DIANA PELU**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 411201101258@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

NURUL INDAH FERI DIANA PELU

FACTORS RELATED TO THE ACCURACY OF THE CENSUS DAILY WARD MANUAL AND ELECTRONIC  
RSIA GUNUNG SAWO SEMARANG IN 2012

Inpatient daily census contains data which should be collected every day and constitutes patient's reporting period activity for 24 hour. The accuracy of inpatient daily census is needed to support the hospital's report. According to the initial survey results in March 2013, researchers found accuracy issues between manually and electronically inpatient daily census for their difference results. The problem which encountered, among others, the number of inpatient visits during 2012 in manually inpatient daily census was 1185 while electronically was 1160. The purpose of this research was to determine factors associated with the accuracy of manually and electronically inpatient daily census on RSIA Gunung Sawo of Semarang.

Type of research is descriptive with observation and interviews method. Target of this research is head of inpatient ward, assembling and systems analysts. While object of this research is on the manually and electronically inpatient daily census. Admission filling of each item in the inpatient daily census was analyzed accurately or inaccurately. The accuracy analysis results of manually and electronically inpatient daily census on RSIA Gunung Sawo then studied its causes.

The comparison results of manually and electronically SHRI could be concluded that in 2012 known officer (nurse / midwife) does not enter complete data into IT. Data, such as room name, name of physician who is treating, date of discharge, main diagnoses and ICD codes. Results percentage or data which inputted i.e. room name of 4.47%; name of physician by 77.38% ; date of discharge by 17:38%; main diagnosis and ICD code only by 0.08%, this meaning that there are still many data of 2012 which not inputted in IT.

This research concluded that information systems management was not maximal in particular network problems often disconnected or shutdown, not all of the items or the contents of the manually SHRI contained also in electronically SHRI, many items were blank on electronic SHRI results, the lack of specific standard operating procedures which regulate the management of electronic SHRI. It is suggested to the hospital to conduct periodic checks and maintenance to the LAN cable and protecting cable by giving a seat (sleeve); contents or items in the electronic SHRI need to be completed in accordance with the manual one; need to improve the system or complete with warning system, it means that officer should enter complete data into IT, otherwise it cannot be processed nor stored; as well as need to establish standard operating procedures for regulating the management of electronically SHRI.

Keyword : Keyword : SHRI, Accuracy, Manually, Electronics  
Literature : 17 ( 2006 – 2012 )